

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian adalah usaha yang dilakukan secara sistematis, dikontrol dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.¹ Sedangkan Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengungkap gejala secara holistik kontekstual secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.²

Pendekatan ini dipilih karena memenuhi beberapa karakteristik dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) penelitian kualitatif dilaksanakan pada latar alamiah (konteks); (2) manusia sebagai instrument; (3) data analisis secara induktif; (4) hasil penelitian bersifat deskriptif; (5) lebih mementingkan proses daripada hasil; (6) adanya permasalahan yang ditentukan oleh batas penelitian; (7) adanya kriteria khusus yang diperlukan untuk keabsahan data;

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4

² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktism*, (Tulungagung:P3M,2006), hal.40

(8) digunakannya desain yang sesuai dengan kenyataan lapangan; dan (9) hasil penelitian atas dasar kesepakatan bersama.³

2. Jenis Penelitian

Penelitian dapat digolongkan menurut sudut tinjauan tertentu. Menurut Sutrisno Hadi, jenis-jenis penelitian dapat digolongkan menjadi 6 golongan yaitu menurut bidangnya, tempatnya, pemakaian, tujuan umumnya, tarapnya, pendekatannya. Disisi lain Dirjen Pendidikan Tinggi menyebutkan salah satu cara penggolongannya mengenai macam rancangan penelitian berdasarkan atas sifat-sifat masalahnya. Mendasarkan atas sifat-sifat masalah tersebut, rancangan penelitian dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Penelitian historis.
- 2) Penelitian deskriptif.
- 3) Penelitian perkembangan.
- 4) Penelitian kasus dan penelitian lapangan.
- 5) Penelitian korelasional.
- 6) Penelitian kausal komparatif.
- 7) Penelitian eksperimental sungguhan.
- 8) Penelitian eksperimen semu.
- 9) Penelitian tindakan.⁴

³ Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2006),

⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian...*, hal.41-42

Jenis penelitian ini adalah penelitian penelitian kasus dan penelitian lapangan. Tujuan studi kasus dan penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satuan social.⁵ Dalam penelitian kasus, peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti mencoba menemukan semua variabel penting yang melatarbelakangi timbulnya serta perkembangan variabel tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis memperoleh data awal atau data sampel berada di sekitar tempat tinggal penulis sendiri yaitu berada di Ds. Karanggayam Kec. Srengat Kab. Blitar. Peneliti menjadikan lokasi ini sebagai lokasi pengambilan data dari objek penelitian di dalam penelitian ini.

Adapun alasan pengambilan lokasi objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tempat penelitian dekat dengan rumah penulis.
2. Kedekatan penulis dengan pemilik usaha tersebut, sehingga mempermudah penulis untuk meminta izin penelitian.
3. Adanya kebutuhan yang lebih dalam memperoleh data yang lebih mendalam sehingga diperlukan objek penelitian yang relatif sedikit agar lebih efektif dan efisien.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 8

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian Kasus dan penelitian lapangan, maka kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat diperlukan sebagai intsrumen utama. Maksudnya peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan pemberi tindakan. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci artinya bahwa peneliti sebagai pengamat dan pewawancara. Sebagai pengamat artinya peneliti mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi selama jual beli susu sapi. Dalam proses pengamatan peneliti dibantu oleh pemilik usaha.

Hal tersebut dilakukan karena peneliti sendiri sebagai pelaksana tindakan, sehingga dengan bantuan dari pemilik usaha diharapkan tidak ada data penting yang lepas dari pengamatan. Sedangkan sebagai pewawancara artinya peneliti bertindak sebagai pewawancara terhadap subyek penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁶ Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dari individu seperti hasil hasil dari wawancara atau pengisian kuisisioner dari

⁶ *Ibid*,hal.171

peneliti.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha susu sapi perah dan peternak.

2. Sumber data sekunder adalah data yang biasanya sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁸
3. Dokumentasi: beberapa dokumen dan catatan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpul data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁹ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁰

⁷ M. Hariwijaya dan Bisri M.Jaelani, *Teknik Menulis Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Hanggar Kreator, 2008), hal. 50

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1990), hal. 93

⁹ Sukondo numidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hal. 69

¹⁰ Lexi J.Moleong, *Metodologi Penelitian.....*,hal 186

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dan pertanyaan yang diajukan telah disusun.

Pada tahap ini peneliti bertanya langsung kepada responden yang bersangkutan yaitu kepada bapak Nur Arifin selaku pemilik usaha dan peternak sapi perah, yaitu ibu Sarni, ibu Lukman, ibu Agus, ibu Mujiono, bapak Karyono, bapak Wawi, bapak Anas, bapak Medi, bapak Agung, bapak Sardi, bapak Sutris, bapak Maryono, bapak Mahsun, bapak Imam, bapak Nur, bapak Badrus, bapak Neli.

2. Metode observasi

Secara garis besar observasi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu: Partisipasi sebagai pengamat jadi sebagai partisipan dan tanpa partisipasi pengamat jadi sebagai non partisipan. Observasi sebagai partisipan artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya sedangkan observasi non partisipan artinya bahwa peneliti bukan bagian dari kelompok yang ditelitinya.¹¹ Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan terhadap sistem transaksi jual beli susu sapi serta mengamati kondisi susu yang akan dijual oleh peternak.

¹¹ S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), hal.107-108

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹² Peneliti akan mendokumentasikan tentang data-data berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik serta peternak, dan kondisi sapi serta susu yang dijual.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada hakikatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan interpretasi dari responden atau menarik kesimpulan.¹³

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹⁴

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.66

¹³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press), hal 80.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, hal 247.

Tujuan analisis data dalam penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan menjadi suatu data yang teratur serta tersusun lebih berarti.¹⁵

Terhadap data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, baik melalui wawancara, Observasi maupun dokumentasi maka langkah lebih lanjut yang ditempuh oleh peneliti adalah mengkoordinasikan data-data berdasarkan masing-masing masalah, menganalisisnya dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian. Data yang berupa kata-kata dalam bahasa tulis yang ditemukan melalui observasi, interview dan dokumen mengenai pelaksanaan jual beli susu sapi dalam tinjauan Hukum Islam, disusun dan dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisa dan disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menetapkan keabsahan temuan diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu kepercayaan (kredibilitas), keteralihan (transferability), ketergantungan (dependability), dan Kepastian (confirmability).¹⁶

Dari kriteria tersebut diperoleh beberapa teknik pengecekan keabsahan temuan, yaitu:

¹⁵ Mazuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hal 83.

¹⁶ *Ibid*, hal.328

TABEL 3.1
TEKNIK KEABSAHAN TEMUAN

KRITERIA	TEKNIK PEMERIKSAAN
Kredibilitas (derajat kepercayaan)	1) Perpanjangan keikutsertaan 2) Ketekunan pengamatan 3) Triangulasi 4) Pengecekan sejawat 5) Kecukupan referensial 6) Kajian kasus negatif 7) Pengecekan anggota
Keteralihan	8) Uraian
Kebergantungan	9) Audit kebergantungan
Kepastian	10) Audit kepastian

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan guna memperdalam penelitian serta pengumpulan data, disamping itu dari perpanjangan keikutsertaan peneliti akan menjadi lebih dekat dengan subjek, sehingga akan timbul rasa kepercayaan subjek terhadap peneliti, untuk membangun kepercayaan itu tidaklah membutuhkan waktu yang sebentar, perlu waktu yang lama maka perpanjangan keikutsertaan sangatlah penting bagi penelitian

b. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu mencari data secara konsisten dengan berbagai cara serta analisis yang konstan,¹⁷ yaitu peneliti melakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian di UD Rizalulloh Karanggayam.

c. Triangulasi

“Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.”¹⁸ Dengan Triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga keberadaan data lebih bisa diterima.

d. Pengecekan sejawat

Dalam pemeriksaan sejawat, pemeriksaan dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat meriview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁹

e. Analisis Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negatif ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan

¹⁷ *Ibid*, hal.329

¹⁸ *Ibid*, hal.330

¹⁹ *Ibid*, hal.332

kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.²⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Bogdan dan Biklen, ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) tahap pra lapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) tahap analisis intensif. Begitu juga dengan Moleong, mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. Pertama, tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Kedua, tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. Ketiga, tahap rencana yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.²¹ Atas dasar itulah, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap, yaitu tahap orientasi, tahap pengumpulan data (lapangan) atau tahap eksplorasi dan tahap analisis dan penafsiran data. Ketiga tahap tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:²²

- a. Tahap orientasi, yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan pemilik usaha dan menghimpun berbagai sumber tentang lokasi penelitian. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mohon ijin untuk melakukan penelitian,

²⁰ *Ibid*, hal.334

²¹ *Ibid*, hal.127

²² *Ibid*, hal.128

merancang usulan penelitian, menentukan informan, menyiapkan kelengkapan penelitian dan menjelaskan rencana penelitian

- b. Eksplorasi fokus, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan cara : (1) wawancara dengan subjek dan informan penelitian yang telah ditentukan, (2) mengkaji dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, (3) observasi pada kegiatan subjek penelitian dengan mengikuti kegiatan di lapangan.